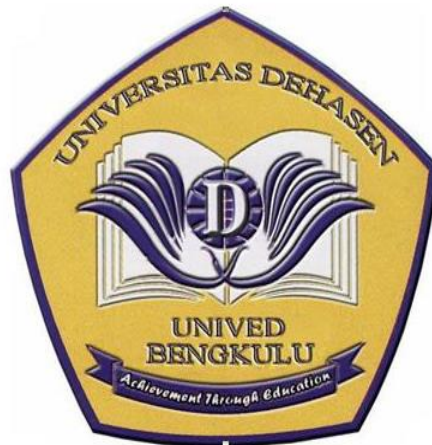


**ANALISIS KETERAMPILAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI  
PS DUSUN BARU BENGKULU SELATAN**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ELAN**  
**NPM. 19190017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DEHASEN  
BENGKULU  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS KETERAMPILAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI  
PS DUSUN BARU BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ELAN  
NPM. 19190017**

Telah Disetujui Dan Disahkan  
Oleh Dosen Pembimbing Untuk Ujian Skripsi

Pembimbing I,



**Dr. Masterjon, M.Kom**  
NIDN. 0210128102

Pembimbing II,



**Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO**  
NIDN. 0227079001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Dharma Bengkulu



**Martiani, M.TPd**  
NIK. 1703153

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS KETERAMPILAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI**  
**PS DUSUN BARU BENGKULU SELATAN**

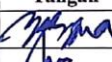



**SKRIPSI**

**OLEH**

**ELAN**  
**NPM. 19190017**

Telah Disahkan Oleh Dosen Penguji  
Pada Tanggal 05 Juni 2023  
Dan Dinyatakan Lulus

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Dr. Masterjon, M.Kom	0210128102		11/6 2023
2	Sekretaris	Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO	0227079001		10/6 2023
3	Penguji I	Martiani, S.Pd, M.TPd	0202039202		10/6 2023
4	Penguji II	Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd	0217099401		10/6 2023

Bengkulu, 05 Juni 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Dehasen Bengkulu

  
**Dra. Asnawati, M.Kom**  
NIK. 1703007

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elan  
NPM : 19190017  
Program Studi : Pendidikan Jasmani  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 10 Juli 2023



Elan  
NPM. 19190017

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KETERAMPILAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI PS DUSUN BARU BENGKULU SELATAN**

**Oleh:**

**Elan<sup>1</sup>**

**Masterjon<sup>2</sup>**

**Feby Elra Perdima<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes teknik dasar sepakbola sebanyak 4 item tes. Kemudian dimana hasil dari akhir Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa tes keterampilan *shooting* permainan sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan dalam kategori sedang yakni sebanyak 11 orang atau dengan Persentase sebesar 55%. tes keterampilan *Passing* dan *Controlling* permainan sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan dalam kategori sedang yakni sebanyak 12 orang atau dengan Persentase sebesar 60%. tes keterampilan *Heading* permainan sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan dalam kategori sedang yakni sebanyak 9 orang atau dengan Persentase sebesar 45%. tes keterampilan *Dribbling* permainan sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan dalam kategori sedang yakni sebanyak 9 orang atau dengan Persentase sebesar 45%. kemudian dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa hasil tes keseluruhan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan dalam kategori sedang yakni sebanyak 39 orang atau dengan Persentase sebesar sebesar 49%.

**Kata kunci : Keterampilan, Permainan Sepakbola**

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS OF FOOTBALL SKILLS AT PS DUSUN BARU IN SOUTH BENGKULU**

**By:**  
**Elan<sup>1)</sup>**  
**Masterjon<sup>2)</sup>**  
**Feby Elra Perdima<sup>2)</sup>**

*This study aims to determine the skills of playing football in Dusun Baru Village of South Bengkulu. This type of research is descriptive research. The research sample is 20 people. Instruments used in this research is a test of the basic techniques of football as many as 4 test items. Then where is the end result. It can be concluded based on these data that the football game shooting skills test at Dusun Baru Village of South Bengkulu is in the moderate category, namely 11 people or with a percentage of 55%. the skill test for passing and controlling football games at Dusun Baru Village of South Bengkulu was in the moderate category, namely 12 people or with a percentage of 60%. Dribbling skill test for playing football at Dusun Baru Village of South Bengkulu is in the medium category, namely 9 people or with a percentage of 45%. then it can be concluded based on these data that the overall test results for the basic technical skills of playing football in Dusun Baru Bengkulu Selatan are in the medium category, namely as many as 39 people or with a percentage of 49%*

**Keywords: :Skill, Game of Football**

**1) Student**

**2) Supervisors**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena dengan rahmat dan hidayahnya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Jasmani UNIVED Bengkulu Dengan Judul: “**Analisis Keterampilan Permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan**”. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya. Karena itu, segala saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Husaini, SE., M.Si., Ak, CA, CRP selaku Rektor Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Dra. Asnawati, M.Kom Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Martiani, S.Pd, M.TPd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dan selaku penguji I yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Masterjon, M.Kom sebagai Pembimbing I yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Feby Elra Perdima, M.Pd., AIFO selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Roni Syaputra, S.Pd., M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program S1 Pendidikan Jasmani FKIP UNIVED Bengkulu yang telah memberikan sumbangan pengayaan teori dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staf administrasi FKIP UNIVED Bengkulu yang telah bersusah paya memberikan pelayanan kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Atas segalanya semoga semua amalnya bernilai ibadah di sisi Allah SWT, dan semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Bengkulu, Juli 2023

Elan  
NPM. 19190017



## **MOTTO**

“HIDUPLAH MENJADI ORANG YANG BERGUNA”.

(By: Elan)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah setitik keberhasilan dan cita-cita telah saya rah Namun perjalanan masih sangatla panjang. Karena satu jalan telah ku lalui namun hal ini tidak membuatku menjadi tinggi, dan sepeggal dari tanda baktiku kepada orang tua ku, mereka tidak peduli hujan badai maupun panas, dan tak pernah lelah dalam bekerja. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.

**Maka dari itu Skripsi ini aku persembahkan untuk:**

- ❖ **Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua ku, Bapak ku Ilaludin dan Ibu ku Atmawina (Almh) yang selalu mendoakan dan telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya.**
- ❖ **Kakak ku Rosmilita, Ewintri, dan Erpan Martoni terima kasih atas support dan do'a-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.**
- ❖ **Penyemangat ku Shayu Rafita Sary yang telah banyak memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- ❖ **Untuk kawan-kawan Penjas Dehasen terima kasih atas motivasi dan semangatnya.**
- ❖ **Untuk teman sejawat dan Pelatih di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan yang telah memabantu saya dalam melakukan penelitian.**
- ❖ **Seluruh kerabat dan family yang memberikan motivasinya.**
- ❖ **Almamaterku yang tercinta.**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Identifikasi Masalah .....	5
1.3.Batasan Masalah .....	6
1.4.Rumusan Masalah .....	6
1.5.Tujuan Penelitian .....	7
1.6.Manfaat Penelitian .....	7
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.6.2. Manfaat Praktis .....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1.Deskripsi Teori .....	9
2.2.Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
2.3.Kerangka Berfikir .....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1.Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.2.Desain Penelitian .....	29
3.3.Definisi Operasional.....	29
3.4.Populasi dan Sampel .....	30
3.4.1. Populasi .....	30
3.4.2. Sampel .....	31
3.5.Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.6.Teknik Analisis Data .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data .....	42
4.2 Pembahasan.....	51

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran.....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1 Skor Penilaian <i>Shooting</i> .....	34
3.2 Norma Tes Keterampilan <i>Passing</i> dan <i>Control</i> Permainan Sepakbola ....	36
3.3 Data Normatif untuk <i>Heading</i> .....	39
3.4 Data Normatif untuk <i>Dribbling</i> .....	40
3.5 Rumus Penentuan Kriteria .....	41
4.1 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Shooting</i> Permainan Sepakbola .....	42
4.2 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Shooting</i> Permainan Sepakbola...	43
4.3 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola.....	44
4.4 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola ....	44
4.5 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Controlling</i> Permainan Sepakbola.....	45
4.6 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Controlling</i> Permainan Sepakbola.....	46
4.7 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Heading</i> Permainan Sepakbola.....	47
4.8 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Heading</i> Permainan Sepakbola ...	48
4.9 Data Hasil Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Permainan Sepakbola.....	49
4.10 Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Permainan Sepakbola.....	49
4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keseluruhan Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola.....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1 <i>Passsing</i> dalam Permainan Sepakbola .....	13
2.2 <i>Dribbling</i> dalam Permainan Sepakbola .....	14
2.3 <i>Controlling</i> dalam Permainan Sepakbola.....	15
2.4 <i>Heading</i> dalam Permainan Sepakbola .....	16
2.5 Ukuran Lapangan Sepakbola .....	23
2.6 Kerangka Berfikir.....	28
3.1 Tes <i>Shooting</i> .....	33
3.2 Dinding Pantul .....	34
3.3 Posisi Pemain Siap Melaksanakan Tes .....	35
3.4 Tes <i>Heading</i> .....	37
3.5 Lintasan Tes <i>Dribbling</i> Sepakbola.....	40
4.1 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Shooting</i> Permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan .....	43
4.2 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Passing</i> Permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan .....	45
4.3 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Controlling</i> Permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan .....	47
4.4 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Heading</i> Permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan .....	48
4.5 Diagram Batang Klasifikasi Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> Permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan .....	50
4.6 Diagram Batang Klasifikasi Hasil Tes Keseluruhan Keterampilan Permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani dan rohani baik fisik maupun mental, karena kegiatan olahraga dalam pembinaan generasi muda di Indonesia ini mempunyai arti yang sangat penting, Dalam Ayat (1) pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dinyatakan sebagai berikut, “Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi olahraga dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa olahraga termasuk salah satu tujuan yang akan dicapai dalam usaha pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan upaya meningkatkan prestasi. Melalui kegiatan olahraga kita harapkan dapat menciptakan suatu penampilan sikap baru dari seluruh bangsa Indonesia dalam mengisi pembangunan. Pada akhirnya dapat diperoleh peningkatan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan daerah, nasional, dan ketahanan nasional secara umum.

Usaha yang sedang dan terus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia adalah mengadakan pertandingan-pertandingan mulai dari tingkat daerah sampai ke tingkat Nasional, seperti Pekan Olahraga Tingkat Daerah (PORDA) sampai Pekan Olahraga Tingkat Nasional (PON).

Sepakbola merupakan olahraga yang digemari oleh setiap kalangan masyarakat. Untuk membina dan mengembangkan olahraga sepakbola menuju prestasi yang maksimal, tidak terlepas dari unsur-unsur yang akan mendukung tercapainya suatu prestasi tersebut. Dalam olahraga sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi agar dapat meraih suatu prestasi. Adapun faktor *internal* tersebut adalah faktor teknik dan mental atlet, sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang timbul dari luar diri atlet seperti pelatih, sarana prasarana, keluarga, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan sebagainya. Hal ini juga berlaku untuk permainan sepakbola. Di samping penguasaan teknik yang baik sangat menentukan kualitas pemain serta prestasi pemain.

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan latihan yang teratur, terarah dan kontinyu, hendaknya pembinaan tersebut diarahkan agar nantinya dapat mendukung keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Suatu prestasi akan lebih baik dalam pelaksanaannya apabila ditunjang oleh beberapa faktor seperti mental, dan sarana prasarana. Mental yang baik akan berpengaruh terhadap konsentrasi ketika melakukan tendangan. Begitu juga dengan sarana prasarana yang juga menunjang prestasi. Selain itu penguasaan teknik yang sempurna juga mempengaruhi prestasi, mental, sarana dan prasarana, dan teknik yang sempurna dalam pencapaian prestasi puncak.

Ps. Dusun Baru ini berdiri pada tahun 2005, yang didirikan atau yang dibentuk bersama-sama para warga Dusun Baru, dimana yang dituakan



adalah bapak Drs. Tamrin yang lahir pada tahun 1969, dan sudah banyak meraih prestasi berbagai kompetisi di tingkat daerah. Ps. Dusun Baru pernah meraih prestasi, pada tahun 2008 Ps. Dusun Baru mendapat juara 2 di tingkat Kabupaten, pada tahun 2010 Ps. Dusun Baru mendapat juara 3 di tingkat Kabupaten, pada tahun 2014 mendapat juara 1 di tingkat kecamatan, pada tahun 2014 mendapat juara 4 tingkat Kabupaten dan pada tahun 2015 mendapat juara 1 tingkat Kecamatan. Sampai saat ini Ps. Dusun Baru belum mampu untuk meraih prestasi yang maksimal di ajang yang lebih tinggi seperti pada tingkat kabupaten dan provinsi.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, belum maksimalnya prestasi Ps. Dusun Baru sekarang ini dikarenakan banyak faktor, salah satu penyebabnya adalah kurangnya memperhatikan unsur-unsur yang dapat menentukan kemampuan pemain, seperti teknik, taktik/startegi, mental, motivasi dan banyak faktor lainnya. Untuk bisa bermain dengan baik dan sempurna seseorang pemain harus bisa menguasai teknik yang ada, dengan menguasai teknik yang baik seorang pemain akan dapat bermain secara efektif dan efisien. Dalam sepakbola memiliki teknik dasar yaitu *Passing*, *mengontrol*, *dribbling*, *shooting*, *heading*, dan masih ada yang lainnya. Dalam bermain Ps. Dusun Baru Bengkulu Selatan kadang masih terdapatnya kesalahan-kesalahan dalam melakukan teknik dasar sepakbola, padahal teknik dasar berperan sangat penting dalam permainan sepakbola. Pemain mengontrol bola terlalu jauh dan *passing* tidak tepat sasaran. Sebagian

pemain sudah melakukan pemanasan dan sebagian pemain lain masih mengikat tali sepatu.

Kemudian pemain yang ada di Ps. Dusun Baru Bengkulu Selatan banyak bermalas-malasan ketika berlatih sehingga tidak mampu mengoptimalkan kemampuan pada saat bertanding, serta sekarang sarana prasarana yang ada di Ps. Dusun Baru Bengkulu Selatan kurang mendukung seperti lapangan yang berlobang dan jaring gawang yang sudah tidak ada lagi selanjutnya pemain tidak memperhatikan pelatih disaat pelatih memberikan strategi. sehingga mendapatkan hasil tidak maksimal di saat pertandingan.

Teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seorang untuk dapat bermain sepakbola. teknik dasar adalah: semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun gerakan dengan bola. Selanjutnya dimana sarana prasarana yang ada di Ps. Dusun Baru Bengkulu Selatan kurang mendukung seperti lapangan yang berlobang dan jaring gawang yang sudah tidak ada lagi.

Dari kutipan diatas di jelaskan bahwa seorang pemain yang baik bila ingin melakukan permainan dengan sempurna maka harus menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola. Di antara faktor-faktor tersebut diantara lain adalah kualitas pelatih, sarana dan prasarana, progam latihan, penguasaan teknik dasar, mental, dan sebagainya. Begitu juga bagi pemain

Sepakbola Ps. Dusun Baru Kabupaten Bengkulu Selatan dalam memiliki prestasi cabang olahraga sepakbola.

Bertolak dari uraian di atas, maka permasalahan tersebut harus dicarikan solusinya, sebab jika hal ini dibiarkan maka prestasi maksimal yang diharapkan akan sulit untuk di raih. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Analisis Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola Di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Ps. Dusun Baru belum mampu untuk meraih prestasi yang maksimal di ajang yang lebih tinggi seperti pada tingkat kabupaten dan provinsi.
- 1.2.2 Pemain tidak memperhatikan pelatih disaat pelatih memberikan strategi. sehingga mendapatkan hasil tidak maksimal di saat pertandingan.
- 1.2.3 Pemain mengontrol bola terlalu jauh dan *passing* tidak tepat sasaran.
- 1.2.4 Sebagian pemain sudah melakukan pemanasan dan sebagian pemain lain masih mengikat tali sepatu.
- 1.2.5 Sarana prasarana yang ada di Ps. Dusun Baru Bengkulu Selatan kurang mendukung seperti lapangan yang berlobang dan jaring gawang yang sudah tidak ada lagi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan prestasi dalam permainan sepakbola, keterbatasan waktu, pendanaan, dan tenaga yang dimiliki. Maka penelitian ini hanya meneliti tentang:

- 1.3.1 Keterampilan *shooting* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.
- 1.3.2 Keterampilan *passing* dan *control* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.
- 1.3.3 Keterampilan *heading* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.
- 1.3.4 Keterampilan *dribbling* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.

- 1.4.1 Bagaimana keterampilan *shooting* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.
- 1.4.2 Bagaimana keterampilan *passing* dan *control* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.
- 1.4.3 Bagaimana keterampilan *heading* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.

1.4.4 Bagaimana keterampilan *dribbling* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1.5.1 Untuk mengetahui keterampilan *shooting* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.

1.5.2 Untuk mengetahui keterampilan *passing* dan *control* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.

1.5.3 Untuk mengetahui keterampilan *heading* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.

1.5.4 Untuk mengetahui keterampilan *dribbling* dalam permainan Sepakbola di Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1.6.1.1 Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keterampilan teknik dasar permainan sepakbola.

1.6.1.2 Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan permainan sepakbola.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

1.6.2.1 Bagi pemain sepakbola Ps Dusun Baru Bengkulu Selatan penelitian ini dapat keterampilan teknik dasar permainan sepakbola.

1.6.2.2 penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi pihak yang bersangkutan dalam proses pembinaan sepakbola agar terciptanya prestasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Deskripsi Teori**

##### **2.1.1 Hakikat Permainan Sepak Bola**

Sepakbola merupakan permainan yang sangat disenangi, sepakbola merupakan olahraga yang merakyat karena itu olahraga sepakbola mudah dijumpai baik dikota maupun didesa-desa. Menurut Reki Siaga (2020:1) sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri atas 11 orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan, dimana masing-masing tim berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola sesuai dengan *FIFI law of the game*. Berbeda halnya dengan pendapat Muhajir dalam Fadli, (2019:7) yang menjelaskan bahwa sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola, yang bertujuan untuk memasukkan bole ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan. Di dalam permainan sepakbola, setiap pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota tubuhnya lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengan dan kaki.

Kemudian Harris (2017:7) menjelaskan Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola kian-kemari untuk diperebutkan di antara pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan

bola dengan kaki dan tangan di daerah gawang. Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Biasanya permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit di antara dua babak tersebut. Selanjutnya menurut Wawan (2015:13) permainan sepakbola adalah permainan 11 lawan 11 yang dipimpin seorang wasit dibantu 2 orang asisten wasit, serta satu wasit cadangan. Permainan berlangsung pada lapangan berukuran panjang 100 m – 110 m dan lebar 64 m – 75 m dalam permainan akan terjadi kontak langsung antar pemain satu kesebelasan dengan kesebelasan yang lain. Seorang pemain sepakbola agar bisa bermain dengan baik harus menguasai kemampuan bermain sepakbola. Adapun kemampuan bermain sepakbola yang harus dikuasai setiap pemain sepakbola ialah *passing, dribbling, ball control, shooting*.

Dimana Amansyah dkk (2015: 24) sepakbola merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua tim dimana masing-masing tim terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kadang kala menggunakan kepala dan dada, khusus penjaga gawang diperbolehkan untuk menggunakan tangan di daerah kotak enam belas meter/area penalti. Dalam pertandingan sepakbola digunakan bola berbentuk bulat yang terbuat dari kulit dan lapangan persegi panjang. Permainan sepakbola dipimpin oleh wasit dan dua hakim garis yang mempunyai wewenang penuh untuk menjalankan pertandingan sesuai dengan peraturan permainan. Pertandingan dilangsungkan dalam dua babak diselingi dengan waktu istirahat. Tim yang menjadi pemenang adalah tim yang lebih banyak memasukkan bola ke dalam gawang lawannya.



Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah olahraga menggunakan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan, tanpa menggunakan tangan atau lengan. Tim yang mencetak gol terbanyak adalah pemenang.

## **2.1.2 Teknik Dasar Permainan Sepak Bola**

### **2.1.2.1 *Passing***

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola. Passing pada dasarnya merupakan upaya untuk memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain. Seperti dikemukakan Amansyah dkk (2015: 26) mengatakan “*passing* bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain lain, dengan cara menendangnya”. mengatakan “*passing* bola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari kaki pemain ke kaki pemain lain, dengan cara menendangnya”. Sedangkan Reki Siaga (2020:29) menjelaskan bahwasanya *passing* merupakan salah satu teknik bermain sepakbola yang penting untuk dapat dikuasai, karena dengan teknik ini permainan lebih efektif dari pada banyak menggiring bola. Dengan *passing*, kita bias menghubungkan permainan ke semua daerah lapangan.

Selanjutnya Reki Siaga (2020:29) juga mengatakan tipe *passing* berdasarkan jarak terbagi 3 jenis, yaitu: 1) Jarak pendek disebut *short pass*, yaitu antara 0 meter sampai dengan 4 meter atau 10-12 *feet*. 2) Jarak menengah disebut *medium pass*, yaitu 4 meter sampai 10 meter atau 10-30 *feet*. 3) Jarak jauh disebut *long pass*, yaitu di atas 10 meter atau lebih dari 10 *feet*.

Dimana dari pendapat tersebut menunjukkan, *passing* berfungsi memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, paling baik dilakukan dengan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bias digunakan terkecuali tangan dan *passing* yang baik sangat berperan penting untuk membuka ruangan saat melakukan penyerangan terhadap tim lawan dan dapat mendukung menciptakan gol ke gawang lawan. Kebanyakan *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam oleh seorang pemain sepakbola saan bertanding.



Gambar 2.1. *Passing* dalam Permainan Sepakbola  
Amansyah dkk (2015: 27)

### 2.1.2.2 *Dribbling*

Istilah lain bagi teknik menggiring bola adalah *dribbling*. Dimana Harris (2017:7) mengatakan Gerakan menggiring bola tentu adalah dasar yang juga penting di mana Anda perlu menggunakan kaki membawa bola untuk masuk ke area tim lawan dan sampai bisa menerobos hingga pertahanan tim lawan untuk

menciptakan peluang mencetak gol. Pemain sepak bola yang baik juga perlu menguasai teknik dasar menggiring bola dan memang wajib bagi setiap pemain sepak bola untuk menguasai skill individu satu ini. Ini karena Anda bakal menggiring bola tersebut saat dalam permainan Anda tak punya kesempatan untuk mengoper kepada teman setim.

Diketahui ada 2 tipe menggiring bola berdasarkan situasinya, yakni: 1) *Speed Dribbling* – Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan dengan melakukan tendangan bola ke depan. Kemudian kejar sambil berlari cepat, hanya saja harus bebas dari desakan pemain dari tim lawan. 2) *Closed Dribbling* – Teknik menggiring bola ini perlu pemain lakukan ketika sedang dihipit oleh pemain dari tim lawan. Jadi, tipe menggiring bola ini harus dilakukan saat tak aman dan perlu tetap mengendalikan bola secara penuh. Pada teknik ini, tidak dianjurkan untuk bola jauh dari Anda > 1 meter.



Gambar 2.2. *Dribbling* dalam Permainan Sepakbola  
Harris (2017:14)

### 2.1.2.3 *Controlling*

Kemampuan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan control tubuh dalam melakukan gerak. Kemampuan gerak diperoleh melalui proses

belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerak berulang-ulang dengan kesadaran akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki dalam permainan sepakbola adalah control, dimana Fadli (2019:4) mengatakan bahwa kontrol merupakan kemampuan pemain saat menerima bola, kemudian berusaha menguasainya sampai saat pemain tersebut akan mengoper bola kepada temanya. Tujuan menghentikan bola selain mengumpan adalah mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan *passing*.



Gambar 2.3. *Controlling* dalam Permainan Sepakbola  
Harris (2017:16)

#### 2.1.2.4 *Heading*

Istilah untuk teknik dasar ini adalah *heading* di mana Harris (2017:21) mengatakan tujuan *heading* adalah untuk mengoper, membuang bola, mematahkan serangan dari tim lawan, serta mencetak gol. Dalam latihan dasar, pemain sangat perlu belajar menyundul bola menggunakan dahi. Posisi tubuh pemain ketika menyundul bola dapat berada dalam posisi melompat atau sambil berdiri saja. Penting untuk disadari oleh pemain juga bahwa bukan bola yang mengenai pemain,

melainkan pemainlah yang menyundul bola ketika bola datang ke arahnya. Penyundulan dilakukan dengan dahi dan bukan dengan ubun-ubun kepala.



Gambar 2.4. *Heading* dalam Permainan Sepakbola  
Harris (2017:20)

## 2.1.3 Sarana dan Prasarana Permainan Sepakbola

### 2.1.3.1 Sarana sepakbola

Menurut Yoga (2016:12) “Sarana berlatih adalah semua alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses berlatih melatih di klub sepakbola”.

Sarana berlatih dalam sepakbola, seperti:

#### 2.1.3.1.1 Bola

Bola adalah bangun ruang sisi lengkung yang dibatasi oleh satu bidang lengkung. Bola didapatkan dari bangun setengah lingkaran yang diputar satu putaran penuh atau 360 derajat pada garis tengahnya. Bola sepak dijual dengan berbagai merek, yang sering sama dengan merek sepatu dan pakaiannya. Bola sepak dibuat dari bahan kulit berkualitas tinggi, tetapi kebanyakan orang menggunakan bola yang dibuat dari bahan sintetis yang

lebih murah. Bola sepak memiliki ukuran 3, 4, dan 5. Bola ukuran 5 digunakan untuk usia 12 ke atas. Bola ukuran 3 dan 4 lebih kecil dan lebih sesuai untuk pemain anak-anak.

Bola sepakbola berbentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang disetujui. Bola FIFA yang resmi berdiameter 68 centimeter hingga 70 centimeter dan beratnya antara 410 gram hingga 450 gram (Yoga, 2016:12).

#### **2.1.3.1.2 Cones**

Alat yang terbuat dari plastik, berbentuk lancip (kerucut) di bagian atasnya, dan digunakan untuk menandai suatu area. Cone biasanya berwarna cerah, misal kuning. Cones terbuat dari bahan biji plastik murni, ketinggian kerucut dari dasar 30 cm, diameter dasar kerucut 14 cm, ukuran landasan 16 cm x 16 cm, dan mempunyai ketebalan 2 mm (Yoga, 2016:12).

#### **2.1.3.1.3 *Boundary pole* (pancang)**

*Boundary pole* adalah tiang-tiang untuk melatih kelincahan pemain sepakbola. Tiang terbuat dari pipa dengan diameter 25 mm panjang 150 cm, dan panjang besi untuk ditanam 10 cm. Warna yang digunakan adalah warna yang cerah seperti warna hijau. Sekolah sepakbola bisa membuat alat yang dimodifikasi sendiri menyerupai aslinya (Yoga, 2016:13).

#### **2.1.3.1.4 Rompi**

Rompi adalah baju luar yang tidak berlengan. Jadi, segala baju yang tidak berlengan dan dipakai sebagai pakaian tambahan di luar baju utama bisa di namakan rompi. Sedangkan rompi sepakbola adalah baju yang tidak berlengan dipakai sebagai tambahan baju utama yang memiliki warna cerah yang digunakan untuk membedakan warna baju latihan (Yoga, 2016:13).

#### **2.1.3.1.5 Tangga Ketangkasan (*Ladder speed*)**

Tangga ketangkasan adalah tangga yang digunakan untuk meningkatkan kekuatan, kelincahan, dan kecepatan gerak. Dengan berlatih tangga ketangkasan akan membantu meningkatkan berbagai aspek gerakan dasar olahraga seperti dalam meningkatkan keseimbangan tubuh, gerakan reflex, daya tahan otot, kecepatan reaksi dan koordinasi antar bagian tubuh. Selain manfaat fisik, latihan tangga ketangkasan secara berkesinambungan akan membantu dalam meningkatkan sistem saraf, stamina tubuh dan kekuatan otot kaki.

Latihan tangga ketangkasan bukan hanya digunakan dalam latihan sepakbola, tangga ketangkasan membantu dalam semua cabang olahraga dan karenanya telah menjadi salah satu program pelatihan yang paling populer di dunia olahraga. Tangga ketangkasan biasa digunakan oleh seperti siswa-siswi sekolahan, atlet berbagai cabang olahraga dan masyarakat umum (untuk senam, *fitnes*, permainan *indor* dan *outdoor*, *outbond*, dan lain-lain) untuk segala usia mulai dari anak-anak, dewasa dan orang tua (pria dan wanita). Gerakan latihan merupakan gerakan dasar/sederhana, seperti dengan langkah

maju, mundur, menyamping, melompat, berlari, dan lain lain. Spesifikasi dari tangga ketangkasan menurut Yoga (2016:14) adalah sebagai berikut :

2.1.3.1.5.1 Ukuran tangga ketangkasan adalah 50 cm x 520 cm, jarak antara bilah 47 cm.

2.1.3.1.5.2 Bilah terbuat dari plastik/PVC dengan ukuran 5 mm x 38 mm x 508 mm, sebanyak 12 buah.

2.1.3.1.5.3 Untuk menghubungkan bilah digunakan tali bisban, terbuat dari bahan nylon dengan ukuran 1 mm x 26 mm x 525 cm.

2.1.3.1.5.4 Jarak antara bilah dapat diatur sesuai dengan kegunaan, spasi sempit untuk langkah pendek dan cepat, dan spasi lebar untuk langkah panjang dan lambat.

2.1.3.1.5.5 Dapat digunakan untuk semua cabang olahraga seperti : permainan atletik kid, atletik, sepakbola, futsal, bulutangkis, basket, voli, semua olahraga beladiri, dan lain-lain

#### **2.1.3.1.6 Papan strategi**

*Tactical Board* atau bisa disebut papan strategi merupakan papan persegi panjang yang mempunyai ukuran kurang lebih 40x20 cm yang sudah dibuat menjadi lapangan olahraga yang dilengkapi pin-pin sebagai pemain atau bola. Papan strategi berfungsi dan berguna untuk memudahkan pelatih dalam menerapkan taktik yang ingin diberikan kepada pemain. Papan strategi juga berfungsi untuk membangun strategi tim yang efektif serta dapat mengembangkan kemampuan sebuah tim pada setiap pertandingan (Yoga, 2016:15).



#### **2.1.3.1.7 Stopwatch**

Menurut menurut Yoga (2016:16). *stopwatch* adalah alat ukur besaran waktu yang dapat diaktifkan dan dimatikan. *Stopwatch* diaktifkan ketika pengukuran waktu akan dimulai dan pada akhir pengukuran bisa dihentikan (dimatikan). Ketika dihentikan, jarum *stopwatch* menunjukkan waktu sesuai dengan selang waktu *stopwatch* diaktifkan, bukan kembali ke nol. Dengan demikian, lama pengukuran dapat dibaca dengan mudah. Ketika pengukuran kembali dilakukan, cukup dengan menekan tombol untuk mengembalikan jarum ke posisi nol. *Stopwatch* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *stopwatch* jarum dan *stopwatch* digital (Yoga, 2016:15).

#### **2.1.3.1.8 Pompa bola**

Pompa bola biasa digunakan untuk memudahkan memompa bola yang kempes. Pompa bola juga mudah dibawa.

#### **2.1.3.1.9 Keranjang bola**

Keranjang bola digunakan untuk menyimpan bola dengan jumlah lebih dari satu dan untuk mempermudah membawanya.

#### **2.1.3.1.10 Bendera Sudut**

Bendera yang diikat di sebuah tiang yang tepat berada di sudut-sudut lapangan. Bendera yang mudah dilihat dari jauh itu berfungsi menunjukkan batas maksimum bidang permainan. Ketinggian minimal bendera itu adalah 1,52 m (Yoga Lucky, 2016:15).

### **2.1.3.2 Prasarana sepakbola**

Prasarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat permanen. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai akan menghasilkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjalan dengan baik.

Dimana menurut Amirah (2016:6) mendefinisikan prasarana olahraga sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah untuk dipindahkan.

#### **2.1.3.2.1 Lapangan**

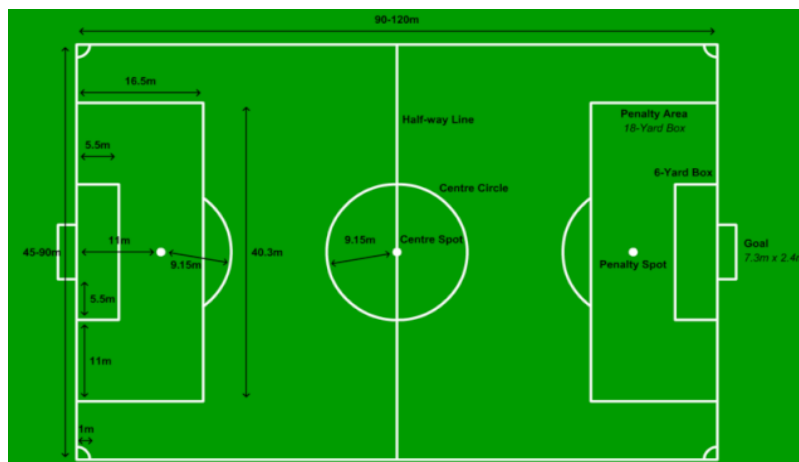
Bentuk dan ukuran lapangan standart mutlak diperlukan untuk memenuhi kewajiban mengikuti suatu kompetisi atau turnamen, baik lokal, nasional, maupun internasional. Bahkan untuk saat ini berkembang permainan sepakbola dapat dimainkan dalam ruangan, dengan jumlah pemain yang lebih sedikit (sepakbola indoor). Ukuran yang standart dari sebuah lapangan yang layak digunakan adalah memiliki rentangna ukuran panjang antara 90–120 meter (100-130 yard) dan lebar antara 45–90 meter (50-100 yard). Semua garis yang menghubungkan daerah permainan ditandai dengan lebar garis sebesar 12 centimeter (5 inchi).

Setiap pertandingan dimulai dari titik tengah yang membagi lapangan menjadi dua daerah simetris yang dikelilingi oleh lingkaran yang memiliki diameter 9,15 meter (10 yard). Setiap sudut lapangan permainan ditandai dengan bendera sudut dengan ketinggian minimum 1,5 meter (5 feet). Daerah tendangan sudut ini merupakan pertemuan antar garis gawang dengan

diameter 1 meter (1 yard). Bahkan hampir semua lapangan dilengkapi dua bendera yang sama dengan bendera sudut yang ditempatkan berjarak satu meter dari garis samping dan berada segaris dengan garis tengah.

Ditengah-tengah garis gawang terdapat sebuah gawang dengan lebar 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter diukur dari permukaan tanah yang terbuat dari bahan yang tidak berbahaya seperti kayu atau besi bulat dengan diameter 12 centimeter. Gawang dilengkapi dengan jaring yang menutupi bagian belakang gawang hingga tanah. Hal ini dipasang untuk menunjukkan bahwa bola telah masuk ke gawang.

Daerah gawang memiliki ukuran 5,5 meter ke depan dengan panjang 8.3 meter. Daerah ini masuk bagian dari daerah tendangan hukuman (pinalty area) dengan ukuran 16,5 meter dengan panjang 40 meter. Titik putih yang terdapat pada daerah tendangan hukuman berjarak 11 meter dari garis gawang yang diukur segaris dari tengah-tengah gawang (Yoga, 2016:15).



Gawang adalah sebuah rintangan yang dibuat oleh manusia maupun alamiah. Dalam pertandingan sepakbola, penggunaan gawang sangat penting dalam permainannya, karena gawang merupakan sarana yang dipergunakan untuk menentukan gol atau tidaknya bola yang ditendang atau disundulkan ke arah gawang. Proses penentuan gol tersebut berdasarkan pada lewatnya atau tidak bola melalui garis gawang yang ditarik dari 2 tiang gawang tersebut.

Dalam sepak bola sebenarnya aturan resmi mengenai gawang ini belum pasti. Kepastian mengenai gawang adalah pada konferensi FA pada bulan Desember 1882 ada aturan resmi tentang gawang, yaitu tentang definisi gawang dalam permainan sepak bola, yaitu berupa dua tiang, daerah di kedua ujung lapangan dengan panjang maksimum 7,32 m dan lebar maksimum 5,49 m, dan tinggi maksimum 2,44 m. Tepi depan gawang tetap sejajar dengan garis gawang. Bagian belakang gawang ditutup dengan jaring yang berfungsi menghentikan bola yang berhasil menembus gawang

#### **2.1.3.2.3 Jaring gawang**

Jaring merupakan anyaman tambang yang menutupi bagian belakang dan samping gawang. Anyaman itu tembus pandang, namun mampu menahan laju bola yang menembus gawang. (Yoga, 2016:20).

## **2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan**

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah :

2.2.1 Penelitian yang dilakukan oleh Isnanto Ardiansyah (2017) dengan judul tingkat kemampuan fisik dan teknik dasar pada siswa sekolah sepakbola Baturetno usia 13-14 tahun di Bantul-Yogyakarta. Dimana penelitian ini bertujuan untuk tingkat

kemampuan fisik dan teknik dasar sepakbola. Dimana hasil penelitian tingkat kemampuan fisik Siswa Sekolah Sepak Bola Baturetno Usia 13-14 Tahun di Bantul-Yogyakarta yang berkategori baik sekali sebesar 0 %, pada kategori baik sebesar 24 % (6 anak), pada kategori sedang 56 % (14 anak), pada kategori kurang sebesar 24 % (6 anak) dan pada kategori kurang sekali 0 %. Sedangkan hasil Tingkat Kemampuan Teknik Dasar pada Siswa Sekolah Sepak Bola Baturetno Usia 13-14 Tahun di BantulYogyakarta yang masuk kedalam kategori baik sekali sebesar 8 % (2 anak), kategori baik sebesar 12 % (3anak), kategori cukup sebesar 44 % (11 anak) dan pada kategori kurang sebesar 24 % (6 anak) dan pada kategori kurang sekali sebesar 12 % (3 anak).

2.2.2 Penelitian yang dilakukan Elmirio Andrestani (2018) dengan judul survei kondisi fisik dan keterampilan sepak bola atlet pemusatan pendidikan dan latihan olahraga pelajar Jawa Tengah di Kota Semarang tahun 2018. Dimana penelitian ini bertujuan untuk tingkat kondisi fisik dan teknik dasar sepakbola. Dimana hasil penelitian ini adalah atlet PPLOP Jawa Tengah tahun 2018 memiliki kemampuan yang positif. Diambil dari pengukuran Multistage Fitness Tess untuk kondisi fisik dan Small Side Game untuk ketrampilan sepak bola. Disarankan lebih meningkatkan lagi kondisi fisik dengan metode latihan fisik yang bervariasi dan penyesuaian terhadap padatnya jadwal latihan sehingga para atlet tidak mengalami kelelahan. Ketrampilan sepak bola dapat ditingkatkan dengan memperbanyak sentuhan bola dan metode latihan yang lebih modern agar atlet PPLOP Jawa Tengah memiliki fundamental ketrampilan sepak bola yang baik.

Dimana dari penelitian relevan tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dimana penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan oleh Isnanto Ardiansyah (2017) dengan judul tingkat kemampuan fisik dan teknik dasar pada siswa sekolah sepakbola Baturetno usia 13-14 tahun di Bantul-Yogyakarta dan Elmirio Andrestani (2018) dengan judul survei kondisi fisik dan keterampilan sepak bola atlet pemusatan pendidikan dan latihan olahraga pelajar Jawa Tengah di Kota Semarang tahun 2018 serta yang akan dilakukan oleh peneliti tentang upaya meningkatkan kondisi fisik dan keterampilan teknik dasar permainan sepakbola. Artinya penelitian yang akan dilakukan peneliti mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mempunyai variabel penelitian tentang kondisi fisik dan teknik dasar sepakbola, sedangkan perbedaan yang sangat mencolok terdapat pada lokasi penelitian yang dilaksanakan.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

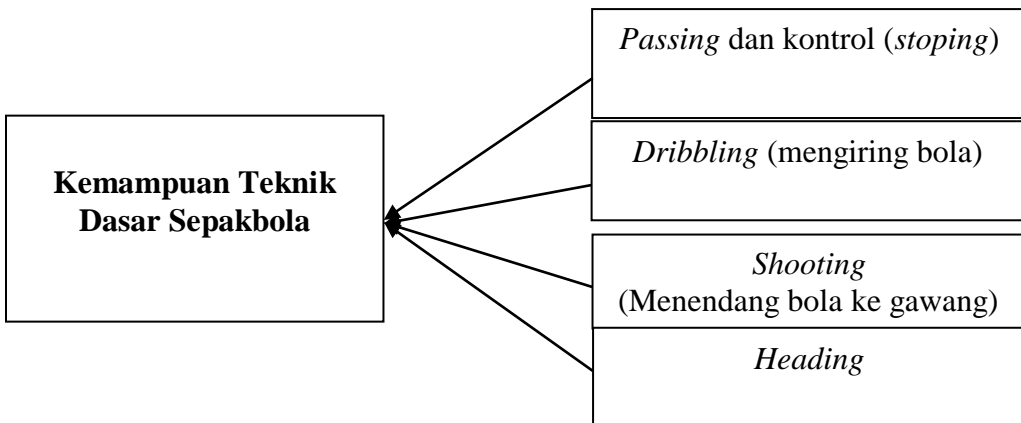
Teknik dalam olahraga permainan sepakbola merupakan suatu cara yang digunakan atau yang dikembangkan oleh seseorang atau permainan sepakbola untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu tugas gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien. Teknik dasar sepakbola adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Penguasaan teknik dasar sepakbola tersebut harus dikuasai oleh pemain sepakbola dengan baik, diantaranya adalah teknik *passing*, mengontrol (*stopping*), *dribbling*, dan *shooting*.

Teknik *passing* merupakan untuk kemampuan mengoper bola dan membentuk jaringan vital ke dalam satu unit agar berfungsi lebih baik, dan teknik mengontrol (*stopping*) usaha untuk menghentikan atau mengambil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya. Teknik *dribbling* yang juga disebut dengan mengiring bola merupakan teknik dalam usaha

membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung, tujuannya adalah melewati lawan, mengatur tempo permainan. Sedangkan teknik *shooting* merupakan teknik menendang yang sasarannya adalah gawang dengan tujuan yaitu menciptakan gol. Bahkan dapat diartikan, shooting adalah suatu teknik yang mendasari suatu permainan sepakbola karena dalam permainan sepakbola tujuan utama dari serangan tim yaitu menembak bola ke gawang lawan (*shooting*).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka jelaslah bahwa semua teknik dasar yang diuraikan merupakan teknik sepakbola yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola pada segini Bengkulu Selatan. Dengan penguasaan teknik dasar sepakbola tersebut diharapkan pemain dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan permainan, baik dalam bertahan maupun dalam menyerang. Di samping itu kita tahu bahwa untuk mencapai prestasi bermain sepakbola sangat kompleks tuntutannya, diantaranya adalah kemampuan teknik yang baik.

Memang tidak mudah untuk memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola, karena diperoleh harus melalui latihan. Latihan-latihan teknik ini di tunjukkan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain, namun menu latihan ini tidak ditujukan untuk menghadapi kondisi pertandingan yang sesungguhnya.



Gambar 2.6  
Kerangka Berfikir